

# Keberhasilan Sektor Pariwisata dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Strategi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia

Laras Ayu Permai

## Kata Kunci

kawasan ekonomi khusus, kek pariwisata, pertumbuhan ekonomi Indonesia

## Abstrak

Tulisan ini menganalisis tentang tingkat keberhasilan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang dapat dikatakan ataupun dilihat sebagai salah satu terobosan besar yang digunakan pemerintah dalam membangun dan menumbuhkan perekonomian Indonesia. Fokus paper ini tidak hanya di perkembangan KEK secara umum, namun terfokus juga pada tingkat keberhasilan KEK Pariwisata. Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menjelaskan bagaimana KEK mempengaruhi ekonomi negara dan juga bagaimana KEK Pariwisata dapat diandalkan sebagai sektor yang cukup berpotensi untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Sehingga hasil dari penulisan ini adalah penghasilan KEK dalam pertumbuhan ekonomi negara.

## PENDAHULUAN

Tulisan ini banyak membahas mengenai strategi pemerintah dalam menumbuhkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara melalui terbentuknya Kawasan Ekonomi Khusus. Kawasan Ekonomi Khusus sudah dimulai sejak tahun 2009, dan tercatat hingga saat ini sudah terdapat 19 titik KEK yang sudah tersebar di seluruh penjuru Indonesia, baik yang sudah beroperasi maupun tidak, sebab ada beberapa KEK yang baru dirismikan, bahkan di tahun 2021 ini terdapat 4 KEK baru yang diresmikan. KEK terdiri dari berbagai sektor atau bidang yang dijalankan, mulai dari sektor pariwisata, industri pengolahan (bauksit, karet, kelapa, kelapa sawit, nikel, perikanan, dan kayu), industri energi, industri petrokimia dan kimia lainnya, industri Metal (smelter tembaga dan baja), industri elektronik, industri logam dasar, industri hasil hutan dan perkebunan (sagu), industri tekstil dan busana, industri furnitur dan alat permainan, industri makanan dan minuman, industri otomotif, industri kreatif, industri MRO (*maintenance, repair, overhaul*) pesawat, IT-digital, logistic, dsb.

Memahami KEK yang memiliki berbagai sektor atau bidang kegiatan yang sangat bermacam-macam tersebut, maka dapat dipahami pula bahwa KEK yang dibentuk disesuaikan dengan potensi yang ada di daerah tersebut. Bahkan hingga saat ini, di halaman website [Kawasan Ekonomi Khusus](#) masih tertera halaman pendaftaran atau pengajuan KEK yang baru beserta prosedur pengajuannya. Sebab, KEK ini diharapkan mendatangkan income berupa pertumbuhan ekonomi secara merata di seluruh wilayah Indonesia, sehingga setiap wilayah memiliki hak yang sama untuk mengajukan diri menjadi salah satu dari daerah yang memiliki KEK. Kerena sejauh ini setiap KEK yang ada di suatu daerah pasti memberikan kemajuan bagi penghasilan daerah setempat.<sup>1</sup>

Tulisan ini membahas juga hal terkait KEK Pariwisata yang merupakan salah satu sektor pengembangan KEK yang dinilai cukup potensial, sebab semua modal pariwisata tersebut sudah tertanam dan dimiliki sendiri oleh Indonesia. Dengan potensi keindahan alam yang dimiliki Indonesia dijadikan sebagai modal utama yang hanya perlu dikembangkan, ditata, dan dikelola dengan baik, sehingga memberikan income yang baik pula bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebenarnya, hal tersebut sudah dapat dilihat dari apa yang terjadi saat ini dan sebelumnya, dimana dengan adanya KEK, sentral ekonomi dalam suatu wilayah menjadi terfokus dan mudah dikembangkan. Sehingga sangat perlu untuk melihat, bagaimana KEK mempengaruhi perekonomian daerah/nasional, utamanya dalam tulisan ini adalah menyoroti KEK Pariwisata, terkait dengan dampak yang dihasilkan sektor pariwisata untuk pertumbuhan ekonomi melalui strategi Kawasan Ekonomi Khusus.

---

<sup>1</sup> DDTC News, "DDTC News," Apa Itu Kawasan Ekonomi Khusus?, accessed January 14, 2023, <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-kawasan-ekonomi-khusus-25519>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata

Kawasan Ekonomi Khusus dalam lanskap internasional disebut sebagai *Special Economic Zones* yang kemudian disingkat sebagai *SEZs*. *SEZs* adalah zona yang dirancang untuk menarik perusahaan ke area tertentu, khususnya area yang kurang beruntung secara ekonomi, dengan menawarkan insentif, seperti perlakuan pajak khusus. (Nora, 2020). Namun, dalam lanskap nasional seperti negara Indonesia, Kawasan Ekonomi Khusus ataupun *Special Economic Zones* adalah salah satu dari berbagai langkah yang pemerintah gencarkan untuk mencapai perekonomian negara yang baik. Stabilitas, kemajuan, dan perkembangan ekonomi adalah cita-cita dari setiap negara, sebab dengan ketercukupan bidang ekonomi kesejahteraan rakyat akan tercapai. Sama halnya dengan negara Indonesia, yang ingin mencapai kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh rakyatnya. Hal tersebut sudah tercantum di dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pancasila, dsb. Pelaksanaan KEK dibarengi dengan tujuan untuk menciptakan pemerataan pembangunan, peningkatan daya saing bangsa, dan percepatan pertumbuhan ekonomi.<sup>2</sup>

Di Indonesia strategi pembangunan ekonomi semacam KEK tersebut juga sudah ada sejak tahun 1970 silam dengan nama pengembangan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas. Hal tersebut kemudian diperbaharui kembali di tahun 1972 menjadi pengembangan Kawasan Berikat, hingga pada akhirnya terbentuknya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus di tahun 2009. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) hingga sekarang masih dijalankan sebagai sebuah terobosan atau dijadikan sebagai batu loncatan bagi pemerintah untuk menjadikan perekonomian negara menjadi melonjak pesat. Terbentuknya KEK, diikuti dengan dibentuknya juga yang disebut sebagai Dewan Nasional KEK yang terbentuk melalui Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2010. Dewan Nasional KEK atau lembaga yang paling berwenang mengatur dan menjalankan KEK tersebut dibebani dengan 8 tugas untuk membantu presiden dalam hal meningkatkan perekonomian melalui strategi KEK tersebut. Dimulai dari menyusun rancangan atau rencana induk nasional KEK hingga tahapan untuk memantau dan mengevaluasi keberlangsungan KEK serta merekomendasikan langkah tindak lanjut hasil evaluasi kepada Presiden, termasuk mengusulkan pencabutan status KEK.<sup>3</sup>

KEK dibentuk dengan berbagai macam sektor atau kegiatan usaha, yakni logistic dan distribusi, produksi dan pengolahan, riset ekonomi digital dan pengembangan teknologi,

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Indonesia baik Indonesia baik, "Sejarah Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus: Indonesia Baik," Indonesia baik, accessed January 14, 2023, [https://indonesiabaik.id/motion\\_grafis/sejarah-pembangunan-kawasan-ekonomi-khusus](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/sejarah-pembangunan-kawasan-ekonomi-khusus).

pariwisata, pengembangan energy, kesehatan, pendidikan, jasa keuangan, olahraga, industri kreatif, dan sebagainya yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan dapat membawa dampak yang baik bagi perekonomian wilayah. Contohnya saja di sektor pariwisata, pariwisata sangat cocok dengan kondisi geografis Indonesia, dengan kekayaan dan keindahan alam yang dimiliki Indonesia, oleh karena itulah pariwisata memiliki potensi besar dan penting untuk ditumbuh kembangkan agar mencapai hasil yang maksimal dalam peningkatan ekonomi Indonesia.<sup>4</sup>

KEK Pariwisata merupakan sebuah zona atau wilayah yang diperuntukkan sebagai wadah bagi segala kegiatan pariwisata, yakni seperti hiburan, rekreasi, pameran, pertemuan atau konferensi, dsb. Dalam KEK Pariwisata, wilayahnya terfokus menjadi wilayah asri, indah, yang menjaga kelestarian budaya, adat istiadat, peninggalan sejarah, monument, kesenian, dan lain sebagainya. Sehingga ketika tercipta suatu kawasan pariwisata yang tertata dan terkelola dengan baik seperti itu, tentu akan menjadi daya tarik yang kuat untuk menarik para wisatawan asing ataupun lokal untuk berkunjung atau mendatangi obyek wisata tersebut. Hal-hal seperti itulah yang kemudian banyak ditemukan dalam proses implementasi KEK Pariwisata agar bisa berjalan lancar dan mencapai capaian terbaik yang diharapkan.<sup>5</sup>

## **Implementasi KEK Pariwisata**

Implementasi KEK Pariwisata di Indonesia sudah bisa dilihat dan bahkan dirasakan keberadaannya saat ini. Baik merasakan dampak yang dihasilkan atau merasakan bagaimana Pariwisata yang terfokus di KEK. Dari 19 KEK yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, ada 9 KEK yang menjalankan sektor pariwisata, yakni.<sup>6</sup>

### **KEK Singhasari**

KEK Singhasari merupakan KEK yang terfokus pada sektor pariwisata dan pengembangan teknologi yang berada di daerah Jawa Timur. KEK Singhasari ini diresmikan dan diatur pada Peraturan Pemerintah No. 68/2019 - September 2019.

### **KEK Mandalika**

KEK Mandalika merupakan KEK yang kegiatan utamanya hanya di sektor pariwisata saja yang terletak di pulau Lombok, tepatnya di kabupaten Lombok Tengah, provinsi Nusa Tenggara Barat. KEK Mandalika sudah mulai beroperasi sejak 7 tahun lalu, yakni tepatnya pada tahun 2014 silam. KEK Mandalika diresmikan dan diatur pada Peraturan Pemerintah No. 52/2014 - Juni 2014. Pada tahun 2019 silam, KEK Mandalika

---

<sup>4</sup> Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, "Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia," Kegiatan KEK, accessed January 14, 2023, <https://kek.go.id/kegiatan-kek>.

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, "Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia," Peta Sebaran KEK, accessed January 14, 2023, <https://kek.go.id/peta-sebaran-kek>.

menyumbangkan sebesar Rp17.074 miliar untuk perekonomian Indonesia. Angka ini merupakan angka terbesar kedua dari seluruh KEK yang sudah beroperasi, yakni setelah KEK Galang Batang yang menyumbang sebesar Rp36.250 miliar, pada tahun 2019 lalu. Nominal yang dihasilkan KEK Mandalika yang hanya terfokus kegiatan utamanya di sektor pariwisata tergolong ke dalam pendapatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan KEK Galang Batang yang berfokus pada dua kegiatan utama yakni Industri Pengolahan Bauksit dan Logistik.

### **KEK Likupang**

KEK Likupang merupakan KEK yang terletak di kabupaten Minahas Utara, provinsi Sulawesi Utara dan kegiatan utamanya hanya di sektor pariwisata. KEK Likupang ini diresmikan dan di atur pada Peraturan Pemerintah No. 84/2019 - Desember 2019, dan KEK ini belum beroperasi hingga saat ini, sama halnya dengan KEK Singhasari di atas.

### **KEK Morotai**

KEK Morotai merupakan KEK yang terletak di kabupaten Pulau Morotai, provinsi Maluku Utara yang diresmikan dan diatur di Peraturan Pemerintah No. 50/2014 - Juni 2014. Setelah hampir 5 tahun di resmikan, KEK Morotai baru di dapat beroperasi, yakni tepatnya di bulan april tahun 2019 yang lalu. Sehingga KEK Morotai tercatat sudah menyumbangkan penghasilannya untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar Rp1.143 miliar di tahun 2019 silam. KEK Morotai ini memiliki 3 kegiatan utama, yakni bukan hanya di sektor pariwisata, namun juga di kegiatan industri pengolahan perikanan dan juga logistic.

### **KEK Lido**

KEK Lido yang kegitan utamanya terdiri dari pariwisata dan industri kreatif ini belum beroperasi hingga saat ini, karena baru diresmikan beberapa bulan yang lalu, tepatnya diresmikan dan diatur pada Peraturan Pemerintah No. 69/2021 – Juni 2021. KEK Lido ini berada di Jawa Barat, tepatnya di kabupaten Bogor.

### **KEK Tanjung Lesung**

KEK Tanjung Lesung merupakan KEK yang sudah beroperasi sejak 6 tahun yang lalu, tepatnya di tahun 2015. KEK Tanjung Lesung ini diresmikan dan di atur dalam Peraturan Pemerintah No. 26/2012 – Februari 2012. KEK yang terletak di Banten, tepatnya di kabupaten Pandegelang ini sudah memiliki penghasilan, terlihat dari data tahun 2019 lalu, dimana KEK Tanjung Lesung yang fokus kegiatan utamanya hanya di

sektor pariwisata ini sudah menyumbangkan sebanyak Rp3.807,50 miliar untuk pertumbuhan ekonomi.

### **KEK Tanjung Kelayang**

KEK Tanjung Kelayang merupakan KEK yang fokus utamanya hanya di sektor pariwisata, sama dengan beberapa KEK yang dipaparkan di atas. KEK Tanjung Kelayang ini diresmikan dan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 6/2016 – Maret 2016, dan resmi mulai beroperasi di bulan Maret 2019 lalu.

### **KEK Nongsa**

KEK Nongsa belum beroperasi hingga saat ini, sebab KEK Nongsa baru diresmikan dan diatur pada Peraturan Pemerintah No. 68/2021 – Juni 2021 lalu. Hanya baru 3 bulan yang lalu diresmikan. KEK Nongsa ini terletak di kota Batam, Kepulauan Riau, dengan fokus kegiatannya selain pariwisata adalah IT-digital.

### **KEK Sei Mangkei**

KEK Sei Mangkei sudah cukup lama diresmikan di Peraturan Pemerintah No. 29/2012 – Februari 2012. Hanya membutuhkan waktu kurang dari 3 tahun, KEK Sei Mangkei sudah dapat beroperasi dan memiliki penghasilan, seperti data tahun 2019 silam, KEK ini menyumbangkan sebesar Rp11.226 miliar untuk pertumbuhan ekonomi. Terdapat 4 kegiatan utama yang dijalankan oleh KEK Sei Mangkei ini, di antaranya adalah pariwisata, logistic, industri pengolahan kelapa sawit, dan juga industri pengolahan karet. KEK ini terletak di kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Dari 9 KEK Pariwisata yang tersebar di Indonesia, sudah terdapat lima KEK yang sudah beroperasi dan menghasilkan pendapatan yang membantu meningkatkan perekonomian wilayah/daerah bahkan perekonomian nasional. Sedangkan empat KEK Pariwisata yang lain, masih dalam tahap persiapan untuk memulai pengoperasiannya.

### **Urgensi KEK**

Sebagai sebuah terobosan yang dicanangkan dan diandalkan oleh pemerintah, KEK terutama KEK Pariwisata menjadi sangat urgent untuk dikembangkan, karena memiliki potensi yang cukup besar. Melihat kondisi alam Indonesia yang sangat indah, sebab posisi Indonesia berada di pertemuan di antara tiga lempeng besar, yakni lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. Lempeng-lempeng tersebut saling bertumbukan sehingga membentuk deretan rangkaian pegunungan dan perbukitan yang sangat indah, misalkan saja gunung-gunung ada berada di sepanjang pulau Jawa, Sumatera, dan Nusa Tenggara. Kondisi geologi Indonesia ini saja sudah membawa Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki

potensi wisata pegunungan dan perbukitan yang indah dan asri. Kemudian bentuk negara Indonesia yang lengkap, memiliki dataran rendah, dataran tinggi, gunung, pegunungan, bukit, laut, dan bahkan pantai-pantai yang indah. Kemudian, Indonesia juga memiliki berbagai macam flora dan fauna yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, hal-hal tersebut secara tidak langsung sudah memperkuat Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi pariwisata yang unggul.<sup>7</sup>

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 16.056 pulau (data tahun 2018). Pulau-pulau di Indonesia memiliki keunggulan tersendiri, namun yang paling dominan adalah keunggulan alamnya atau pesona alamnya, sama namun berbeda. Dari pulau satu ke pulau yang lain terdapat ratusan bahkan ribuan spot wisata yang sangat indah. Kemunculan KEK membawa potensi yang ada di Indonesia secara terfokus untuk dikembangkan, terutama KEK Pariwisata. *Impact* atau dampak akhir yang diharapkan dari dikembangkannya KEK ini adalah perekonomian yang unggul, atau paling tidak ekonomi mengalami perkembangan atau kemajuan. Seperti data yang tertera di *website kemenparekraf* mengenai perkembangan ekonomi, yang mana di setiap kabupaten atau kota yang memiliki KEK di daerahnya. Dijelaskan bahwa rata-rata di setiap kabupaten atau kota yang memiliki KEK tersebut mengalami peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sebesar 14,68% pada tahun 2016-2018. Kemudian, hal yang sama juga terjadi pada peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten atau Kota KEK sekitar 68,85% di tahun yang sama. Jadi, melihat dari angka-angka tersebut, dengan keberadaan KEK ini Indonesia sedikit demi sedikit dapat membenahi perekonomiannya. Oleh sebab itulah mengapa keberadaan KEK ini menjadi penting.<sup>8</sup>

Jika melihat dampak positif keberadaan KEK ini terhadap perekonomian Indonesia, banyak hal yang dihasilkan, salah satunya adalah dengan apa yang dipaparkan di paragraph di atas. Secara rincinya, dari 19 KEK yang tersebar di seluruh Indonesia, dari data yang didapatkan kemenparekraf dari Sekdenas KEK pada tahun 2019 silam, dirincikan pendapatan sumbangan dari KEK-KEK yang sudah beroperasi, untuk perekonomian, yakni KEK Galang Batang menyumbang sebesar Rp36.250 miliar, kemudian KEK Mandalika sebesar Rp17.074 miliar, KEK Sei Mangkei Rp11.226 miliar, KEK Sorong Rp8.778,9 miliar, KEK Kendal Rp7.182 miliar, KEK Palu Rp4.045,8 miliar, KEK Tanjung Lesung Rp3.807,50 miliar, KEK Bitung Rp2.746 miliar, KEK Arun Lhokseumawe Rp1.662 miliar, dan KEK Morotai sebesar Rp1.143 miliar. Selain pendapatan tersebut, dengan adanya KEK juga, lapangan pekerjaan mulai terbuka, bahkan pada tahun 2019 saja 15 KEK sudah memiliki daya serap tenaga kerja yang cukup tinggi mencapai 8.362 tenaga kerja. Bahkan dengan adanya KEK ini pun, bersumber yang sama dengan data yang tertera di atas, terdapat data yang menunjukkan bahwa sudah ada 78 perusahaan yang

---

<sup>7</sup> Arum Sutrisni Putri, "Keadaan Alam Indonesia," KOMPAS.com (KOMPAS.com, June 19, 2020), <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/19/180000269/keadaan-alam-indonesia>.

<sup>8</sup> Ibid

berkomitmen untuk menanamkan investasinya di 15 KEK yang tersebar di Indonesia pada tahun 2019, dengan total investasi yang mencapai angka Rp95,3 triliun.<sup>9</sup>

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Apabila berbicara tentang keunggulan setiap sektor yang dijalankan di kawasan ekonomi khusus, semuanya sama-sama memiliki keunggulan. Sama-sama memiliki potensi untuk ditumbuh kembangkan, namun jika melihat kondisi Indonesia secara geologis dan pesona alam yang dimilikinya, Indonesia memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Selain itu, melihat dari apa yang sudah terjadi, pariwisata sudah cukup terkenal, apalagi dengan adanya atau terbentuknya KEK tersebut. Pendapatan yang dihasilkan Indonesia di KEK Pariwisata tak kalah tinggi dengan KEK yang tidak berfokus di sektor pariwisata. Melihat data di tahun 2019, bahwa KEK Pariwisata Mandalika menyumbangkan nilai sebesar Rp17.074 miliar untuk pertumbuhan ekonomi, nilai tersebut hampir setengah dengan KEK Galang Batang yang menyumbang sebesar Rp36.250 miliar untuk pertumbuhan ekonomi. Karena KEK Batang memang memiliki beberapa kegiatan utama industri pengolahan bauksit dan logistic.

Sebab Indonesia bukanlah negara yang hanya memiliki keberlimpahan sumber daya alam yang bisa diolah, Indonesia juga memiliki potensi keindahan alam yang juga dapat dengan maksimal di olah untuk pariwisata. Sehingga, terlihat dari hal tersebut bahwa tingkat keberhasilan sektor pariwisata dalam upaya pertumbuhan ekonomi cukup berhasil dan tak kalah penting dan berpotensi jika dibandingkan dengan sektor industri yang lain. Karena, data-data yang tertera di atas (sebelumnya) sudah menunjukkan bahwa dari sektor pariwisata saja jika dijumlahkan sudah mencapai angka Rp33.250, 50 miliar penghasilan yang hanya di tahun 2019 saja (data tahun 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa KEK Pariwisata memang memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam upaya pertumbuhan perekonomian daerah/negara.

## **REFERENSI**

Indonesia baik, Indonesia baik. “Sejarah Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus: Indonesia Baik.” Indonesia baik. Accessed January 14, 2023. [https://indonesiabaik.id/motion\\_grafis/sejarah-pembangunan-kawasan-ekonomi-khusus](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/sejarah-pembangunan-kawasan-ekonomi-khusus).

Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, Dewan Nasional. “Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia.” Kegiatan KEK. Accessed January 14, 2023. <https://kek.go.id/kegiatan-kek>.

---

<sup>9</sup> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, “Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif,” Dampak Positif Kawasan Ekonomi Khusus, accessed January 14, 2023, <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Dampak-Positif-Kawasan-Ekonomi-Khusus>.



Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, Dewan Nasional. "Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia." Peta Sebaran KEK. Accessed January 14, 2023. <https://kek.go.id/peta-sebaran-kek>.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. "Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif." Dampak Positif Kawasan Ekonomi Khusus. Accessed January 14, 2023. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Dampak-Positif-Kawasan-Ekonomi-Khusus>.

News, DDTC. "DDTC News." Apa Itu Kawasan Ekonomi Khusus? Accessed January 14, 2023. <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-kawasan-ekonomi-khusus-25519>.

Putri, Arum Sutrisni. "Keadaan Alam Indonesia." KOMPAS.com. KOMPAS.com, June 19, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/19/180000269/keadaan-alam-indonesia>.